

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT BPR TRISURYA TATA ARTHA
TAHUN 2022



JL. BHARATA PERUMNAS BUMI TELUKJAMBE BLOK B.12
DESA SUKALUYU KECAMATAN TELUKJAMBE TIMUR
KABUPATEN KARAWANG
TLP.(0267) 8638386 – 8639333 FAX. (0267) 8638386

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERIODE TAHUN ANGGARAN 2022 PT BPR TRISURYA TATA ARTHA

Pendahuluan

Laporan Pertanggungjawaban ini disusun selain untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar PT BPR Trisurya Tata Artha yang mengantar tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sekaligus juga untuk memaparkan kinerja yang telah dicapai oleh pengurus selama tahun buku 2022.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para pemegang saham dapat memberikan pengesahan terdapat laporan keuangan perseroan tahun buku 2022, dan sekaligus dapat memberikan pembebasan secara acquit et de charge kepada pengurus untuk pengelolaan perseroan selama periode tahun 2022 sebagaimana tersaji.

Di tahun 2022 ekspansi kredit tidak seperti yang direncanakan dalam RKAT 2022 karena kredit non lancarnya masih tinggi, meskipun sudah dilakukan upaya-upaya untuk menurunkan NPL, serta kendala belum tersedianya sumber daya manusia yang memadai di bagian kredit. Untuk masalah penghimpunana sumber dana berupa tabungan dan deposito menyesuaikan dari penyerapan kreditnya sehingga biar tidak terjadi iddle.

1. Umum

Susunan Kepengurusan PT BPR Trisurya Tata Artha

Dalam perkembangannya PT BPR Trisurya Tata Artha telah mengalami beberapa perubahan pengurus. Berdasarkan Akta Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH Nomor.27 tanggal 18 September 2014 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor : AHU-31165.40.22.2014 Tahun 2014 dan telah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor. S-895/KR.122/2014 tanggal 07 Oktober 2014.

Selanjutnya kepengurusan mengalami perubahan lagi Berdasarkan SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor: AHU-1001.AH.02.01 Tanggal 05 Juli 2010, Pernyataan Keputusan Rapat No.10 Tanggal 27 Januari 2016 dengan notaris bpk. Sumaryono, SH., M.Kn, dan telah di catat oleh OJK No.S-33/KR.212/2016 Bandung tgl 8 Maret 2016, kemudian kepengurusan mengalami perubahan lagi berdasarkan Akta RUPS No. 01 Tanggal 22 Agustus 2019 dengan notaris bpk. Sumaryono. SH., M.Kn, Selanjutnya kepengurusan mengalami perubahan lagi berdasarkan AKTA RUPS No.127 Tanggal 29 Desember 2020 dengan notaris Retno Yuniati, S.H., M.Kn, sehingga Susunan Pengurus PT BPR Trisurya Tata Artha di tahun 2022 adalah :

Dewan Direksi dan Komisaris:

1. Yani Setiawan, SE selaku Direktur Utama
2. Y.A Anang Santoso selaku Direktur
3. Yadi Uma Wijaya

Ringkasan Riwayat Hidup, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

DEWAN DIREKSI

1. Direktur Utama

Nama Lengkap : Yani Setiawan, SE
Nama Panggilan : Yani
Tempat dan Tanggal Lahir : Salatiga , 30 September 1966
Agama : Islam
Alamat Rumah : Komplek Duta Harapan Jl. Duta Graha IX,Blok E 6-26
Rt. 002 Rw. 011, Kelurahan Harapan Baru Kecamatan
Bekasi Utara, Kota Bekasi Kode Pos : 17123,
Telp Rumah : 021 88972542
Handphone : 08161426615, 081381971217
Alamat Kantor : Jl.Bharata Blok B.12 Bumi Telukjambe Telukjambe, Ds
Sukaluyu Kec.Telukjambe Timur - Karawang.
Telp.0267 86309333. 863 8386
Ayah Kandung : Ngadiman (alm)
Ibu Kandung : Samiyem (alm)
Saudara Kandung : 6 (enam) Orang
Nama Istri : Yunita Megah Prosetyanti, SE. MM.
Ayah Mertua : Abdoel Rachmad (Alm)
Ibu Mertua : Soejiwati
Anak Kandung : Devinna Adinda Vashtianti
Tsaniya Triexie Arsetyawati
Jacintha Cherylle Maheswari
Saudara Kandung : Irianto (alm)
Sriningsih
Sriyanto Agustius, BAE
Yusri Sudono, SE. (Alm)
Yusriani, SE
Maria Murniati, S.Sos.
Saudara Kandung Istri : Widiatmoko PW, SH.
Widiastuti Aribawanti, SE. MM.

Riwayat Pendidikan

Lulus 1979 : Sekolah Dasar Negeri 61 Surakarta
Lulus 1982 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Surakarta
Lulus 1985 : Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Surakarta
Lulus 1993 : Universitas Sebelas Maret(Ekonomi/ Manajemen)

Pelatihan / Kursus Yang Pernah Diikuti

2011 : Pelatihan Penyegaran modul : Manajemen Resiko & Internal Audit
2008 : Pelatihan Rencana Kerja Strategis dan Budaya Perusahaan di BPR
2008 : Pelatihan Pengenalan diri Interpersonal
2008 : Pelatihan Peran dan Fungsi Internal Audit dalam member nilai tambah bagi BPR
2008 : Pelatihan Perpajakan
2007 : Seminar Perpajakan tentang Strategi Menghadapi Pemeriksaan dan Penyelidikan
Pajak, Keberatan, Banding, Pengurang, Penghapusan,Pembatalan dan
Kompensasi Pajak Umum dan Pajak atas Tanah dan Bangunan.
2007 : Pelatihan Strategi Peningkatan Penagihan Kredit
2007 : Pelatihan Aspek Hukum Perusahaan BPR
2006 : Workshop Peluang dan Tentang Pembiayaan TKI oleh BPR
2006 : Pelatihan Sertifikasi Profesional Direktur BPR
2000 : Pelatihan Business Plan dan Penilaian Tingkat Kesehatan

1999 : Kursus Analisis Kredit Mikro Pendekatan PHBK
1996 : Seminar Komputerisasi Laporan Bulanan, Manajemen Dana dan Analisa Kredit
1995 : Pelatihan Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran untuk Bank Perkreditan Rakyat
1995 : Training Perpajakan khususnya PPH Ps. 21, 23 dan 25

Riwayat Pekerjaan

1993-1997 : PT BPR PILARNIAGA, Kabag Personalia, Analisa Kredit, Marketing
1997-2012 : PT BPR TUNGGAL ASAMUKTI, Direktur Utama
2012-2014 : PT BPR NASIONAL NUSANTARA , Direktur
2014-sekarang : PT BPR Trisurya Tata Artha, Direktur Utama

2. Direktur

Nama Lengkap : Yoseph Albertus Anang Santoso
Nama Panggilan : Yoseph
Tempat Tanggal Lahir : Solo 5 September 1960
Agama : Katholik
Alamat Rumah : Jl Kusuma Utara Xii Blok 35 No. 2 Rt 015 Rw 017 Kelurahan Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur Kota Bekasi 17111
Telp / HP : 021-8805020 / 081310547993
Kode pos : 17111
Alamat Kantor : Jl. Bharata Blok B.12 Perumnas Bumi Telukjambe Ds. Sukaluyu Kec. Telukjambe Timur – Karawang
Telpon Kantor : 0267-863 9333/ 863 8386
Ibu Kandung : Maria Goreti Sri Mulyatmi (alm)
Ayah Kandung : Soekasto Hadimartono (alm)
Saudara Kandung : 3 Orang
Status Perkawinan : Menikah
Nama Istri : Chistina Susi Budi Handari
Anak Kandung : Antonius Aditya Mahendra Budi Santoso
Bonaventura Yudha Prakoso Budi Santoso
Ibu Mertua : Theofil Sri Kadiyati (alm)
Ayah Mertua : Antonius Budianto (alm)
Saudara Kandung Istri : Y B Agus Budiaharjo
Albertus Tri Budi Santoso
MM Nunik Budi Nugrahani
Yulius Ari Budi Santoso
Ch Kristanto Budi Nugroho
Th Sri Ningsih Budi Raharjo
Veronika Budi Purwaningrum
Cicilia Dwi Retno Budi Astuti
Saudara Kandung : Titiek Endang Sulistiywati
Tri Kasyanto
Agus Priyono
Kakek Kandung : Atmowirjono (alm)

Riwayat Pendidikan

Lulus 1974 : Sekolah Dasar Pangudi Luhur
Lulus 1976 : Sekolah Menengah Pertama Pangudi Luhur
Lulus 1980 : Sekolah Menengah Atas Pangudi Luhur
Lulus 1984 : Perguruan Tinggi Farming (Pertanian)

Pelatihan/Kursus Yang Pernah Diikuti

1998 : Kepimimpinan paket A – PT Bank Tamara
1988 : Kepemimpinan paket B – PT Bank Tamara
1988 : Kepemimpinana paket C – PT Bank Tamara
2005 : Sertifikasi Kompetensi Direktur BPR
2011 : Penyegaran Sertifikasi Direktur BPR

Riwayat Pekerjaan

1990-1992 : Bank Tamara Kepala Seksi Accounting
1992-1995 : Bank Tamara Kabag Adm dan Umum
1995-2000 : Bank Tamara Kabag Kredit
2002-2007 : Bank PT BPR Metropolitan Putra Direktur Utama
2004-2005 : PT BPR Saudarakita Komisaris
2008-2011 : PT BPR Karya Bukti Sejahtera Direktur
2011-2013 : PT BPR Karya Bakti Sejahtera Komisaris
2013-sekarang : PT BPR Trisurya Tata Artha Direktur

3. Komisaris

Nama Lengkap : Yadi Uma Wijaya
Nama Panggilan : Yadi
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta /29 April 1962
Agama : Islam
Alamat Rumah : JL. Kudirun NO.40 A RT/RW 06/07 Ds. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan

Telp Rumah : -
Handphone : 081286324378
Alamat Kantor : Perum. Bumi Telukjambe, jl.Bharata Blok B No.12, Sukaluyu,
Telukjambe, Karawang.

Ayah Kandung : Rukma Wijaya
Ibu Kandung : Umliah
Saudara Kandung : 4 Orang
Nama Istri : Kopranti
Ayah Mertua : Rohmani
Ibu Mertua : Hadijah
Anak Kandung : -
Saudara Kandung : Rosnawati (Kakak)
Rosnayati (Kakak)
Rosmiyati (Kakak Alm)
Rosneti (Adik Alm)

Saudara Kandung Istri : Tini (Kakak)
Haris (Kakak)
Sumarni (Kakak)
Nani (Adik)
Rosidah (Adik)
M. Taufik (Adik)
Haeriyah (Adik)
Zaenudin (Adik)
M. Soleh (Adik)

Riwayat Pendidikan

Lulus 1981 : SMAN 9 Bulungan
Lulus 1987 : Fakultas Hukum Universitas Jayabaya
Lulus 2022 : Fakultas Hukum di Universitas Jayabaya (sedang merevisi Tesis).

Pelatihan / Kursus Yang Pernah Diikuti

2010– 2011 : Mengikuti pendidikan PERADI tahun 2010 dan lulus pada tahun 2011.
: Mengikuti seminar seminar perbankan dan pelatihan-pelatihan perbankan.
: Mengikuti pelatihan eksekusi jaminan.
: Mengikuti pelatihan Mediasi dan Investigasi.

Riwayat Pekerjaan

1990- 1998 : Kepala Kredit dan Legal di PT.Bank Dagang Nasional Indonesia cabang jalan Kopi No.10, jakarta Barat (tahun 1990 s/d 1998, sampai dilikuidasi oleh Pemerintah
: Kepala Risk Managament di Bank Perkreditan Rakyat.
2018– Sekarang : Bekerja di BPR TRISURYA TATA ARTHA sampai sekarang.

Komposisi Saham

Komposisi kepemilikan di PT BPR Trisurya Tata Artha yang tercatat adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemilik	Jumlah Lembar	Jumlah Nominal	Persentase
1.	Budianto Tirtadjaja	3.506	3.506.000.000	97.24%
2.	Henry Yulianto Sipasulta	100	100.000.000	2.76%
Jumlah		3.605	3.605.000.000	100.00%

Awal berdiri PT BPR Trisurya Tata Artha awalnya bernama PT BPR Kencana Jaya yang bergerak dalam bidang jasa Perbankan dalam hal ini Bank Perkreditan Rakyat dimana berkedudukan di Karawang, berdasarkan Akta Notaris Nomor : 5 tertanggal. 2 Juni 1989. Dalam Perkembangannya PT BPR Kencana Jaya kemudian berubah nama menjadi PT BPR Trisurya Tata Artha, berkedudukan di Jl. Jend Ahmad Yani No. 24 Cikampek Kabupaten Karawang, Jawa Barat, berdasarkan Akta Notaris No. 62 tertanggal. 21 Nopember 1989 dihadapan Notaris Budiarti Karnadi, SH di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan SK Nomor : C2-11153 HT.01.01Th.89 pada tanggal 11 Desember 1989, yang didukung oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, dengan SK Nomor : Kep.345/KM.13/1990 tentang Pemberian Izin Usaha PT BPR Trisurya Tata Artha. Selanjutnya PT BPR Trisurya Tata Artha mengalami perpindahan lokasi karena adanya Akuisisi. Mengenai perpindahan lokasi tersebut telah mendapatkan izin efektif dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Nomor : 15/831/KR/GPB2/DPR4 tanggal. 20 Desember 2013 yaitu lokasi semula di Jl. Jend Ahmad Yani No. 24 Cikampek Kabupaten Karawang menjadi Jl. Bharata Perumnas Bumi Telukjambe Blok B/12 Desa Sukaluyu Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

Untuk lebih lengkapnya laporan keuangan tahunan ini dapat dijabarkan melalui perbandingan - perbandingan dengan Neraca dan Laba/rugi tahun lalu.

Laporan Aktivitas Usaha Tahun 2022

Penghimpunan Dana

Simpanan

Pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga pada tahun 2022 melalui produk simpanan yaitu dari TabunganMengalami kenaikan karena adanya simpanan tabungan Nasabah untuk pembayaran kredit, sedangkan Deposito mengalami penurunan dibandingkan dengan periode tahun 2021 dikarenakan adanya pencairan Deposito nasabah dan seluruh Simpanan sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp. 6.020.509 ribu. Jumlah penyimpanan

Tabungan sampai dengan Desember 2022 adalah sebanyak 224 rekening dan untuk penyimpanan dalam bentuk Deposito yaitu 27 rekening.

Pinjaman Yang Diterima

Pada tahun 2022 PT BPR Trisurya Tata Artha tidak menerima pinjaman dari pihak lain.

Penyaluran Dana

Kredit Yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan melalui kredit umum (baki debit) pada posisi akhir bulan Desember 2022 sebesar Rp. 7.691.974 ribu mengalami kenaikan dari perolehan kredit pada tahun 2021, dikarenakan pada tahun 2022 adanya kenaikan pada outstanding/baki debit kredit dan untuk ekspansi kreditnya sudah di perluas dan masih lebih selektif dalam menyeleksi karakter kreditnya serta penagihan kreditnya lebih ditingkatkan guna mengurangi resiko peningkatan kredit bermasalah.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Di tahun 2022 kredit bermasalah/non lancar/NPL mengalami penurunan. yaitu pada akhir tahun 2021 sebesar 41,79% dan pada akhir tahun 2022 turun menjadi 38,37%. Secara umum penyebab NPL Masih tinggi adalah di karenakan masih tingginya tingkat kolektibilitas dan kurang maksimalnya penagihan kredit bermasalah yang sudah masuk kolektibilitas kredit sehingga berpengaruh pada kondisi kredit di tahun 2022. Namun demikian manajemen terus melakukan pendekatan kepada para debitur baik secara personal maupun melibatkan pihak ketiga, bahkan kalau sudah tidak berhasil untuk dilakukan maka kita jalankan eksekusi jaminan. Pada tahun 2022 manajemen telah melakukan penarikan jaminan bagi debitur yang dinilai sudah tidak mempunyai kemampuan dan kemauan membayar dan kendaraan/jaminan tanah atau rumah tersebut kemudian dijual atau diuangkan guna membayar kewajibannya ke BPR Trisurya Tata Artha.

Pendapatan dan Biaya

Pendapatan

Pendapatan yang dapat dicapai selama tahun 2022 adalah sebesar Rp. 1.516.766 ribu, mengalami penurunan sebesar 23% dari perolehan pendapatan tahun 2021, hal ini disebabkan karena turunnya pendapatan bunga kredit di tahun 2022.

Biaya-biaya

Biaya secara keseluruhan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 16% dibandingkan dengan tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya kenaikan jumlah simpanan dari pihak ketiga yaitu simpanan dalam bentuk deposito dan tabungan serta adanya beban yang mendukung kegiatan operasional.

Secara garis besar pengeluaran atau beban dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Beban Administrasi dan Umum merupakan komponen pembiayaan terbesar dengan alokasi sebesar 60% dari jumlah total beban dan mengalami kenaikan sebesar 16% dibandingkan dengan tahun lalu, dalam beban administrasi dan umum ini termasuk komponen beban personalia dan beban barang dan jasa untuk mendukung kegiatan operasional dan kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan harga di pasar.
2. Beban bunga dengan sebesar 10 % dari total beban operasional keseluruhan yang terdiri dari beban bunga dana antar bank dan dana-dana dari pihak ketiga.

A. Perbandingan Rasio Permodalan

Des 2021	Des 2022
$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} = \frac{3.566.107 \text{ribu}}{3.655.929 \text{ribu}} = 97,54\%$	$\frac{2.783.779 \text{ribu}}{2.994.061 \text{ribu}} = 92,98 \%$

Jika menganalisa rasio ini BPR mengalami penurunan rasio CAR sebesar 4,56 % disebabkan adanya pembentukan PPAP Kredit.

B. Kualitas Aktiva Produktif dengan rincian sebagai berikut :

Des 2021	Des 2022
1. $\frac{\text{Aktiva yg Diklas}}{\text{Aktiva Produktif}} = \frac{2.708.322 \text{ribu}}{7.025.181 \text{ribu}} = 38,55\%$	$\frac{2.632.159 \text{ribu}}{7.691.974 \text{ribu}} = 34,22\%$
2. $\frac{\text{PPAP tih Dibentuk}}{\text{PPAP wjb Dibentuk}} = \frac{194.281 \text{ribu}}{721.537 \text{ribu}} = 26,93 \%$	$\frac{822.209 \text{ribu}}{1.661.245 \text{ribu}} = 49,49 \%$

Jika menganalisa Rasio – rasio Kualitas Aktiva Produktif maka posisi Desember 2022 terjadi penurunan sebesar 4,33 % dengan kualitas aktiva produktif pada posisi yang sama di tahun lalu yang disebabkan adanya peningkatan kredit yang non lancar, sedangkan untuk pemenuhan Pembentukan Pencadangan Aktiva Produktif BPR belum memenuhi ketentuan dengan Rasio sebesar 100%.

Rincian pemberian kredit menurut kolektibilitas posisi Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas	Baki Debet	Rasio
Lancar	Rp 3.433.902 ribu	44,64 %
Dalam Perhatian Khusus	Rp. 1.307.250 ribu	16,99 %
Kurang Lancar	Rp. 505.972 ribu	6,58 %
Diragukan	Rp. 262.700 ribu	3,42 %
Macet	Rp 2.182.148 ribu	28,37 %
Jumlah	Rp. 7.025.181 ribu	100,00%

Jumlah Perbandingan Kredit bermasalah terhadap total kredit adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit}} = \frac{2.950.821 \text{ribu}}{7.691.974 \text{ribu}} = 38,37 \%$$

Sebagian besar dari kredit bermasalah disebabkan karena turunnya pendapatan nasabah yang berpengaruh turunnya kemampuan bayar angsuran yang disebabkan karena omset turun atau tidak bekerja lagi hal tersebut karena dampak dari pandemi yang berlangsung selain itu, BPR kesulitan dalam menjual jaminan nasabah yang bermasalah.

C. Management

Sebagai alat untuk mengukur kemampuan manajemen dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya ada 25 pertanyaan yang mendukung dan jika digambarkan secara garis besar dibagi menjadi 2 (dua) ukuran manajemen yaitu manajemen umum dan manajemen resiko. Aspek manajemen umum adalah pertanyaan yang menggambarkan tentang Strategi Sasaran, Struktur, System dan Kepemimpinan, sedangkan dari Aspek Manajemen Resiko gambaran tentang Resiko Likuiditas, Resiko Operasional, Resiko Hukum, dan Resiko Kepemilikan dan Kepengurusan. Dari pertanyaan-peretanyaan secara umum Bank masih menunjukkan kemampuan dan keamanan dalam menjalankan usahanya, namun masih ada beberapa kelemahan-kelemahan yang masih perlu dilakukan perbaikan dan perhatian yakni dalam

pengawasan intern yang masih harus ditingkatkan, peningkatan kemampuan manajemen sesuai yang diharapkan.

D. Rentabilitas

• ROA

	Des 2021	Des 2022
$\frac{\text{Laba}}{\text{Rata-rata Asset}}$	$= \frac{128.116 \text{ ribu}}{9.864.461 \text{ ribu}} = 1,29\%$	$= \frac{117.723 \text{ ribu}}{8.769.895 \text{ ribu}} = 1,34\%$

Kemampuan perusahaan dalam menghimpun laba mengalami penurunan sebesar 0,05% dibandingkan dengan rasio perolehan laba tahun lalu, hal ini dikarenakan kurangnya Penyelesaian pelunasan debitur yang bermaslah.

• BOPO

	Des 2021	Des 2022
$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pend Operasional}}$	$= \frac{122.641 \text{ ribu}}{128.116 \text{ ribu}} = 95,72\%$	$= \frac{116.126 \text{ ribu}}{117.723 \text{ ribu}} = 98,64\%$

Menganalisa Rasio Efisiensi ini kondisi perusahaan di tahun 2022 mengalami Penurunan hal ini karena pendapatan bunga mengalami kenaikan sedangkan biaya khususnya pembentukan cadangan PPAP naik karena ada beberapa nasabah yang mengalami kenaikan kolektibilitas.

E.Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat dari perbandingan rasio likuiditas sebagai berikut :

* LDR

	Des 2021	Des 2022
1. $\frac{\text{Kredit Yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}}$	$= \frac{7.025.181 \text{ ribu}}{10.146.573 \text{ ribu}} = 69,24\%$	$= \frac{7.691.974 \text{ ribu}}{9.021.219 \text{ ribu}} = 85.27\%$

Dengan membandingkan LDR menunjukkan kenaikan sebesar 16,03 %, hal ini berarti dana yang ada telah terpakai/terserap untuk pemberian pinjaman namun ada pemenuhan sumber dana dari pihak ketiga yang cukup.

*Cash Rasio

	Des 2021	Des 2022
2. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}}$	$= \frac{1.511.877 \text{ ribu}}{6.777.607 \text{ ribu}} = 22,31\%$	$= \frac{987.090 \text{ ribu}}{6.453.670 \text{ ribu}} = 15,30\%$

Dengan melihat perbandingan dengan tahun sebelumnya maka rasio likuiditas mengalami penurunan sebesar 7 %, hal ini karena di tahun 2022 adanya pencairan deposito yang cukup besar.

Konsep dan Kebijakan Management Dalam Rangka Mengembangkan Usaha BPR

Managemen Resiko

- 1. Resiko Operasional
- 2. Resiko Reputasi
- 3. Resiko Kredit

Resiko Operasional pada BPR bisa saja terjadi apabila dalam tata kelola tidak dijalankan dengan baik sehingga terjadi bank gagal dan terjadi kerugian secara financial yang disebabkan kegagalan proses internal bank, kesalahan sumber daya. Kegagalan system, juga terjadinya pelanggaran peraturan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sasaran dari management resiko itu sendiri adalah memahami resiko operasional sehingga pengelolaan resiko lebih focus dalam rangka mengurangi kerugian bank yang sebenarnya tidak perlu terjadi juga menghindari kerugian yang tidak diharapkan dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional.

Resiko reputasi juga bisa terjadi dimana tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank menjadi menurun sebagai akibat dari bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat tidak mematuhi dan menjalankan ketentuan yang berlaku misalnya BPR tidak menerapkan program APU dan PPT sehingga dijadikan sarana untuk pencucian uang dan pendanaan teroris sehingga reputasi BPR kita menjadi buruk.

Resiko kredit berupa resiko yang diakibatkan oleh penanaman dana dalam bentuk kredit tidak dijalankan dengan prinsip kehati-hatian sehingga kredit yang dihasilkan kualitasnya buruk, gagal bayar bahkan fasilitas kreditnya sama sekali tidak bisa tertarik lagi.

Dari resiko-resiko tersebut diatas bisa kita kendalikan apabila pengawas baik internal maupun external dijalankan dengan baik yakni dengan membuat suatu standar operasional pada setiap bagian sehingga tugas dan tanggungjawab menjadi jelas, penerapan atas SOP berjalan dengan baik, pemantauan pelaksanaan yang berkesinambungan dan evaluasi yang dilakukan sehingga segala bentuk penyimpangan yang terjadi bisa di deteksi sedini mungkin.

Dalam rangka pengendalian resiko operasional BPR menunjuk atau menetapkan Internal Control yang bertugas melakukan pemeriksaan atau pengawasan yang dilakukan secara berkala.

Dalam rangka pengendalian resiko kredit BPR membuat suatu system operasional prosedur perkreditan juga membentuk tim khusus penanganan kredit bermasalah sehingga apabila terjadi permasalahan bisa dengan secepatnya diselesaikan.

Pengelolaan BPR dalam Rangka Good Corporate Governance

Dalam rangka menjalankan kegiatan operasional sehingga target-target telah ditetapkan perusahaan tercapai maka dibuatkan struktur organisasi yang memadai dan penempatan personil sesuai dengan bidang pekerjaanya, Struktur Organisasi terlampir.

Sesuai lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga intermediary BPR berusaha menjalankan fungsinya dengan kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana-dana tersebut dalam bentuk kredit Sumber daya Manusia (SDM) yang mendukung kegiatan operasional BPR sebanyak 11 (sebelas) orang, termasuk 2 (dua) orang Direksi dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|-------------------|
| 1. Sarjana | : 5 Orang |
| 2. Diploma Tiga | : 3 Orang |
| 3. <u>SMA</u> | : <u>3 Orang</u> |
| Jumlah | : <u>11 Orang</u> |

Jumlah gaji dan honor yang dibayarkan kepada Direksi dan Karyawan adalah sebesar Rp. 764.646.000,- pada tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 766.791.704,-

Untuk mempermudah serta mempercepat proses dalam menjalankan operasinya PT BPR Trisurya Tata Artha telah mempergunakan komputerisasi yang didukung dengan sistem yang memadai atau integrate system sehingga proses pembukuannya dapat diselesaikan pada hari itu juga dan langsung bisa disajikan Laporan Keuangan yang berupa Neraca maupun Rugi Laba perusahaan beserta laporan mutasinya. Untuk itu kami bekerjasama dengan vendor yaitu PT USSI

PINBUK PRIMA SOFTWARE yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta, Komplek Perkantoran Puteraco Gading Regency Blok A.2 No.2, Bandung- Jawa Barat, dengan nomor perjanjian tentang Pengembangan dan Implementasi Aplikasi Core-Banking IBS Realtime : 005/PKS/USS/I/2016 yang telah kami pakai sejak Januari 2016 dan mulai stabil untuk dioperasikan sejak bulan Januari 2016.

Perihal perkembangan dan Target Pasar, disadari sepenuhnya bahwa pendapatan PT BPR Trisurya Tata Arhta, masih bersandar pada margin (interest margin) tidak pada fee, oleh karena itu perlu senantiasa dari waktu ke waktu dijaga volume kredit yang memadai yang dapat memberikan pendapatan bunga yang cukup guna menutup biaya dana pihak ketiga dan biaya overhead BPR.

Kredit yang diberikan lebih di fokuskan pada kredit usaha berupa kredit modal kerja untuk kegiatan usaha perdagangan dan jasa-jasa yang turn over-nya relative singkat, dan tidak berhalangan untuk membayar kewajiban angsuran kredit bulanan kepada BPR.

Pada saat ini kantor yang ada masih belum berubah dan tetap berdiri dari 1 (satu) kantor saja (kantor pusat), manajemen belum merasa adanya kebutuhan untuk membuka kantor cabang, kantor yang ada akan dioptimalkan kegiatannya.

Analisa Produktifitas dan Keterjangkauan

Produktifitas karyawan baik terhadap penggalangan dana maupun pengelolaan kredit dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Simpanan}}{\text{SDM}} = \frac{17.253.314}{11 \text{ orang}} = \text{Rp. 1.568.483,-}$$

Setiap karyawan mampu menghimpun dana tabungan dan deposito rata-rata sebesar Rp. 1.568.483,-

$$\frac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{SDM}} = \frac{102.499.997}{11 \text{ orang}} = \text{Rp. 9.318.181,-}$$

Setiap karyawan mampu mengelola kredit rata-rata sebesar Rp. 9.318.181,-

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) serta apabila diperlukan, disesuaikan dengan praktek-praktek yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 juncto nomor 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 November 1991 yang dimaksud dengan hubungan afiliasi adalah :

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua baik secara horizontal maupun vertical
- Hubungan antara perusahaan dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari Perusahaan tersebut.
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan perusahaan atau dikendalikan oleh perusahaan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) No. 28 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”, sebagai berikut :

- Pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan
- Entitas anak, joint venture, entitas asosiasi dari entitas
- Personal manajemen junci dari entitas induknya (secara algrigate)
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

c. Giro pada Bank Lain

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada Bank Lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan Bank.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan Bank. Dalam hal ini Bank membentuk penyisihan terjadinya kerugian dari penempatan tersebut, maka penyisihan disajikan sebagai pengurang dari pos penempatan tersebut.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu.Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengandebitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Penyisihan Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam betuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan asset produktif dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadapa masing-masing kualitas asset produktif pada setiap tanggal laporan dengan penyisihan kerugian sesuai ketentuan OJK tentang Penggolongan Aset Produktif (Lancar, Dalam Perhatian Khusus,Kurang Lancar, Diragukan, Macet) dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Penyisihan Aset Produktif (lanjutan)

Pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pembentukan penyisihan kerugian asset prosuktif sekurang-kurangnya :

KLASIFIKASI	PERSENTASE
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	0,50%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Presentase penyisihan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

b. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Kelompok	Masa	Tarif Penyusutan
I. Bukan Bangunan		
Kendaraan – Roda Dua	8	25 %
Kendaraan – Roda Empat	8	12,50 %
Inventars Kantor	4	25 %
Komputer dan Software	4	25 %
II. Bangunan	2	5 %

c. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method)

d. Pajak Penghasilan

Beban pajak ditentukan berdasarkan pendapatan bruto dalam kurun waktu 1 (satu) bulan lalu dikalikan dengan 0,5% dalam hal ini menggunakan Pajak PP46 karena pendapatan bruto belum mencapai 4.800.000.000.

e. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

f. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga atas.

g. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan langsung ddengan kegiatan pemberian kredit diakui dengan metode garis lurus untuk seluruh jumlah plafond kredit.

h. Imbalan Kerja

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep-Men/2000 mengenai “Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan penetapan Uang Pesangon”, yang mengharuskan perusahaan membayar imbalan kerja jika terjadi pemutusan hubungan kerja berdasarkan lamanya masa kerja karyawan yang bersangkutan dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam surat keputusan tersebut

Surat Keputusan No. Kep-150/Men/2000, sejak tanggal 25 Maret 2003 digantikan dengan berlakunya undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Perusahaan akan mengakui uang pesangon sebagai kewajiban dan beban hanya bilamana perusahaan mempunyai pemutusan hubungan kerja formal dan tidak terdapat kemungkinan untuk membatalkannya.

Rencana putusan hubungan kerja mencakup :

- a. Jumlah karyawan serta fungsinya
- b. Jumlah uang pesangon untuk masing-masing karyawan
- c. Waktu pelaksanaan rencana atau

- d. Menawarkan uang pesangon kepada karyawan agar mengundurkan diri secara sukarela.

Bila terdapat karyawan mengundukan diri diluar rencana pemutusan hubungan kerja. Perusahaan akan memahami kewajiban dan menjadi beban tahun berjalan yang dibayar secara tunai.

3. KAS

Saldo kas per 31 Desember 2021 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	2021	2022
Kas	20.424.300	38.283.800
Jumlah	20.424.300	38.283.800

4. GIRO PADA BANK LAIN

Saldo rekening koran Bank per 31 Desember 2021 dan 2022 pada Bank lain, dengan rincian sebagai berikut :

Nama Bank	2021	2022
Bank Artha Graha	121.214.703	596.158.949
Bank Central Asia	82.039.484	51.106.857
Bank Negara Indonesia	415.585.152	178.311.827
Bank Rakyat Indonesia	872.614.164	123.228.624
Jumlah	1.491.453.503	948.806.257

5. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang masih akan diterima per 31 Desember 2021 dan 2022 terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Pendapatan bunga Kredit	76.837.249	113.223.453
Pendapatan bunga Giro	1.491.453.502	948.806.257
Jumlah	1.568.380.751	1.062.029.710

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan di Bank Lain selain penempatan Giro adalah Berupa Deposito pada Bank Lain. Per 31 Desember 2021 dan 2022 terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Penempatan pada Bank Lain – Deposito	750.000.000	250.000.000
Jumlah	750.000.000	250.000.000

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Baki debit kredit per 31 Desember 2021 dan 2022, yang terdiri dari :

Jenis Kredit	2021					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Trisurya	3.478.813.062	610.434.056	276.120.870	358.206.678	2.301.607.331	7.025.181.997
Jumlah	3.478.813.062	610.434.056	276.120.870	358.206.678	2.301.607.331	7.025.181.997
Biaya Transaksi	-		-	-	-	-
Dikurangi Provisi	-		-	-	-	(34.591.541)
Total Kredit	-		-	-	-	6.990.590.456

Sektor Ekonomi	2021					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertanian	310.005.559	-	28.000.000	-	210.000.000	548.005.559
Perindustrian	-	-	-	-	-	
Perdagangan	1.141.916.648	92.138.898	64.804.199	338.722.646	1.406.954.445	3.044.536.836
Jasa	-	-	120.000.004	-	-	120.000.004
Konsumtif	2.026.890.855	518.295.160	63.316.667	16.666.672	687.470.246	3.312.639.600
Jumlah						7.025.181.999
Biaya Transaksi						
Provisi Kredit						(34.591.541)
Total Kredit						6.990.590.458

Jangka Waktu	2021					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
3 bln					150.000.000	150.000.000
6 bln			26.650.000		782.600.000	809.250.000
8 bln	2.187.500	-	-	-	-	2.187.500
10 bln					1.850.000	1.850.000
12 bln	475.200.009				15.766.793	490.966.802
18 bln	47.111.112			83.000.000	17.352.280	147.463.392
24 bln	116.041.674	47.083.326	28.000.000	-	117.527.872	308.652.872
30 bln	91.700.001	-	-	-	2.817.360	94.517.361
31 bln	27.842.644	-	-	-	-	27.842.644
36 bln	1.324.588.466	360.277.807	101.470.866	26.868.484	544.174.551	2.357.380.174
42 bln	41.666.666	-	-	-	-	41.666.666
48 bln	1.070.208.322	-	120.000.004	245.520.835	242.629.166	1.678.358.327
60 bln	282.266.668	154.999.998	-	-	429.706.669	866.973.335
96 bln	-	48.072.926	-	-	-	48.072.926
Jumlah						7.025.181.999
Biaya Transaksi						
Provisi Kredit						(34.591.541)
Total Kredit						6.990.590.458

Jenis Kredit	2022					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Trisurya	3.433.902.930	1.307.250.683	505.972.235	262.700.010	2.182.148.843	7.691.974.701
Jumlah						
Provisi Kredit						(47.211.577)
Total Kredit						7.644.763.124

Sektor Ekonomi	2022					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertanian	2.754.797.332	742.615.280	197.638.899	-	196.550.000	3.891.601.501
Perindustrian	-	-	-	-	-	
Perdagangan	142.638.872	123.588.870	56.666.664	193.033.331	1.363.622.873	1.879.550.610
Jasa	-	-	-	-	-	
Konsumtif	536.466.726	441.046.533	251.666.682	69.666.679	621.975.970	1.920.822.590
Jumlah						7.691.974.701
Biaya						

Transaksi						
Provisi Kredit						(47.211.577)
Total Kredit						7.644.763.124

Jangka Waktu	2022					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
3 bln					150.000.000	150.000.000
6 bln	10.000.000				589.200.000	599.200.000
9 bln			150.000.000			150.000.000
10 bln					100.000	100.000
12 bln	262.499.999			30.000.000	53.333	292.553.332
18 bln	21.333.333			-	83.000.000	104.333.333
24 bln	519.625.008	68.458.329	-	17.708.331	53.124.994	658.916.662
30 bln	81.033.333	-	-	-	-	81.033.333
31 bln	-	6.425.224	-	-	-	6.425.224
35 bln	17.678.570					17.678.570
36 bln	1.534.305.617	379.111.113	170.305.565	69.666.679	438.553.421	2.591.942.395
42 bln	-	31.249.996	-	-	-	31.249.996
48 bln	443.145.825	233.804.172	150.416.665	88.125.000	394.399.999	1.309.891.661
54 bln	-	90.296.296	-	-	-	90.296.296
60 bln	374.749.996	111.099.997	35.250.005	57.200.000	429.706.669	1.008.006.667
72 bln	-	226.805.556	-	-	-	226.805.556
96 bln	169.531.249	160.000.000	-	-	44.010.427	373.541.676
Jumlah						7.691.974.701
Biaya Transaksi						
Provisi Kredit						(47.211.577)
Total Kredit						7.644.763.124

8. ASET TETAP

Saldo nilai buku Aset tetap per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Kelompok Inventaris	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Inventaris Gol. I	235.120.000	117.625.314	117.494.686
Inventaris Gol. II	229.880.825	225.705.231	2.975.594
Inventaris Tak Berwujud	50.550.000	50.549.998	2
Jumlah	515.550.825	393.880.543	120.470.282

9. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2022 terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Sewa dibayar dimuka (sewa gedung Oprs di Krw)	110.000.004	110.000.004
Persediaan benda pos	510.000	950.000
Service Kendaraan dinas	8.103.399	7.704.000
Biaya Operasional Penagihan Nasabah	0	0
Biaya Pajak Kendaraan Tarikan	3.755.600	3.813.900
Dana Talangan Notaris	0	0
Jaminan Sewa Gedung	0	0
Biaya Pendaftaran Lelang Nasabah	0	0
Jumlah	122.369.003	122.467.904

10. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera per 31 Desember 2021dan 2022 terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Kewajiban kepada Pemerintah yg harus dibayar	6.955.604	5.659.724
Titipan Nasabah	140.185.552	192.839.344
Lainnya	0	0
Jumlah	147.141.156	198.499.068

11. UTANG BUNGA

Utang bunga per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Deposito	18.611.122	15.532.766
Simpanan dari bank lain	0	0
Jumlah	18.611.122	15.532.766

12. UTANG PAJAK

Terdapat utang Pajak per 31 Desember 2022 sebesar Rp.7.583.831

13. SIMPANAN

Saldo simpanan per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Tabungan	143.057.288	234.662.444
Deposito Berjangka	6.440.407.260	6.020.509.276
Jumlah	6.583.464.548	6.255.171.720

1. Tabungan

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan periode 2022 dengan tingkat suku bunga 1 % per tahun.

2. Deposito Berjangka

Menurut Jangka Waktunya	2021	2022
1 bulan	4.204.572.983	2.247.828.645
3 bulan	0	285.141.964
6 bulan	2.008.834.277	3.260.538.667
12 bulan	227.000.000	227.000.000
Jumlah	6.440.407.260	6.020.509.276

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk deposito periode sampai dengan 31 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dengan ketentuan apabila menggunakan bunga diatas ketentuan LPS diwajibkan menggunakan Surat Pernyataan bahwa bersedia tidak dijamin oleh LPS.

14. PINJAMAN DITERIMA

Tidak terdapat Pinjaman Diterima per 31 Desember 2022.

15. DANA SETORAN MODAL KEWAJIBAN

Tidak ada penambahan dana setor modal pada Tahun 2022.

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Cadangan THR	0	0
Jumlah	0	0

17. MODAL

Modal Bank per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
Modal yang belum disetor	(2.395.000.000)	(2.395.000.000)
Modal yang telah disetor	3.605.000.000	3.605.000.000

Nama Pemegang Saham	2021			2022		
	%	Lembar	Nominal	%	Lembar	Nominal
Budianto Tirtadjaja	97,88	3.505	3.505.000.000	97,22	3.505	3.505.000.000
Henry Yulianto Sipasulta	2,78	100	100.000.000	2,78	100	100.000.000
Jumlah	100	3.605	3.605.000.000	100	3.605	3.605.000.000

Komposisi Kepemilikan Saham PT BPR Trisurya Tata Artha :

No	Nama Pemilik	Jumlah Lembar	Jumlah Nominal	Persentase
1	Budianto Tirtadjaja	3.505	3.505.000.000	97,22
2	Henry Yulianto Sipasulta	100	100.000.000	2,78
Jumlah		3.605	3.605.000.000	100

Keterangan	2021	2022
Cadangan Umum	201.000.000	201.000.000
Jumlah	201.000.000	201.000.000

18. DANA SETORAN MODAL (EKUITAS)

Tidak ada dana setoran modal (Ekuitas) per 31 Desember 2022.

19. PENDAPATAN BUNGA

Bunga Kontraktual :
Bunga yang diperoleh per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Penempatan pada Bank Lain	56.183.364	19.255.282
Kredit yang diberikan	1.268.026.729	1.233.624.779
Jumlah	1.324.210.093	1.252.880.061

Pendapatan Provisi :
Provisi yang diperoleh per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Amortisasi Pendapatan Provisi	94.246.348	115.368.214
Jumlah	94.246.348	115.368.214

20. BEBAN BUNGA

Beban bunga per 31 Desember 2021 dan 2022 terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Beban bunga tabungan	7.557.255	4.594.654
Beban bunga deposito	493.116.877	330.287.119
Beban bunga Simpanan dari Bank lain	0	0
Lainnya	14.785.056	11.636.236
Jumlah	515.459.188	346.518.009

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional lainnya per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Sanksi dan Denda Kredit	223.005.389	100.633.954
Administrasi Simpanan	6.664.001	5.756.308
Penutupan Simpanan	435.000	237.141
Pembulatan Kas	8.493	7.114
Pendapatan Lain-lain	13.533.926	9.777.494
Administrasi Survey	4.425.000	20.775.000
Jumlah	248.071.809	137.187.012

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Beban Penyisihan kerugian/penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Penyisihan		
- Penempatan pada bank lain	0	250.000.000
- Kredit yang diberikan	0	542.856.165
Jumlah beban penyisihan aset produktif	0	792.856.165
Penyusutan		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	27.687.794	28.507.973
Jumlah beban penyusutan aset tetap	27.687.794	28.507.973
Jumlah beban penyisihan/penyusutan	27.687.794	821.364.138

23. BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Beban Pemasaran	0	0
Jumlah	0	0

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi dan Umum merupakan beban karyawan, beban administrasi umum dan beban operasional per 31 Desember 2021 dan 2022,terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Beban Tenaga Kerja	764.646.148	766.791.704
Beban Pendidikan dan Pelatihan	0	27.304.208
Beban Sewa	110.000.004	109.999.992
Beban Penyusutan dan Penghapusan ATI	27.687.794	28.507.973
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	249.999	0
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	28.573.899	36.416.595
Beban Barang dan Jasa	94.105.945	97.424.867
Pajak-pajak	5.215.048	5.569.266
Jumlah	1.030.478.837	1.072.014.605

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Biaya Iuran OJK	10.970.000	11.140.000
Biaya Iuran FK-IJK	900.000	600.000
Biaya Lainnya	13.750.002	0
Jumlah	25.620.002	11.740.000

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Beban Penyisihan kerugian/penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2021
Pendapatan Non Operasional :		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	0	0
Pendapatan Fee Asuransi	1.758.835	180.958
Pendapatan Fee Notaris	8.450.000	11.150.000
Lainnya	29.150.000	0
Jumlah	39.358.835	11.330.958
Beban Non Operasional :		
Kerugian Penjualan	0	0
Lainnya	9.040.000	9.179.500
Jumlah	9.040.000	9.179.500
Jumlah Laba / Rugi Operasional	30.318835	2.151.458

27. BEBAN PAJAK

Beban Pajak selama periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 5.569.266.

28. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Tidak ada Tagihan Komitmen pada tahun 2021 dan 2022 dan berikut Tagihan Kontinjensi per 31 Desember 2021 dan 2022, terdiri dari :

Keterangan	2021	2022
Aset Kontinjensi		
Aset Produktif yg dihapusbuku	0	164.928.197
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	0	
Jumlah	0	164.928.197

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Tidak terdapat hubungan istimewa dengan pihak-pihak terkait pengurus BPR Trisurya Tata Artha.

30. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Tidak terdapat hubungan istimewa dengan pihak-pihak terkait pengurus BPR Trisurya Tata Artha.

31. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Bahwa dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris maka Bank Indonesia membuat peraturan No. 12/20/PBI/2010 tanggal 04 Oktober 2010 tentang penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris sedikitnya mencakup :

- Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris
- Kebijakan dan Prosedur
- Pengendalian Intern
- Sumber Daya Manusia

32. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Dalam Ribuan)

Keterangan	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)			
1. Aktiva Neraca			
1.1Kas	38.283.800	0	0
1.2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0
1.3Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungandan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	0	0	0
1.4 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampau 1 tahun sejak tanggal pengambilan	275.777.908	0	0
1.5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR	0	15,00%	0
1.6 Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	113.223.453	20%	22.644.690
1.7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	0	20%	0
1.8 Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMDyang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	0	20%	0
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah took/ rumah kantor yang diikat oleh tanggungan pertama	4.153.919.468	30%	1.246.175.840
1.10 Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	0	50%	0
1.11 keredit kepada pegawai/ pensiunan	0	50%	0
1.12 kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal, rumah took/ rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan di dukung g\dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggung pertama.	855.048.725	50%	427.524.362
1.13 Kredit kepada usaha mikro kecil	450.708.334	70%	315.495.833
1.14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan dengan fiducia	9.374.995	70%	6.562.496
1.15 tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi ktiteria bobot resiko	37.333.333	100%	37.333.333
1.16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet	540.076.263	100%	540.076.263
1.17 Aktiva tetap dan inventaris (Nilai Buku), dan asset tidak berwujud	396.248.188	100%	396.248.188
1.18 Agunsn Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui satu tahun sejak tanggal pengambil alihan			
1.19 Aktiva lainnya selain tersebut diatas	2	100%	2
Jumlah ATMR			2.994.061.009

b. Rasio Kecukupan Modal

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN		KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		0,00	0,00
I. MODAL INTI		0,00	0,00
I.1 Modal Inti Utama		0,00	0,00
1.1.1 Modal disetor		3.605.000.000,00	3.605.000.000,00
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal		0,00	0,00
1.1.2.1 Agio		0,00	0,00
1.1.2.2 Dana setoran modal		0,00	0,00
1.1.2.3 Modal sumbangan		0,00	0,00
1.1.2.4 Cadangan umum		201.000.000,00	201.000.000,00
1.1.2.5 Cadangan tujuan		0,00	0,00
1.1.2.6 Laba tahun - tahun lalu		0,00	0,00
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		0,00	0,00
1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-		0,00	0,00
1.1.2.9 Goodwill - / -		0,00	0,00
1.1.2.10 Disagio - / -		0,00	0,00
1.1.2.11 AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada Neraca BPR -/-		-275.777.908,00	-275.777.908,00
1.1.2.12 Rugi tahun - tahun lalu - / -		0,00	0,00
1.1.2.13 Rugi tahun berjalan - / -		-764.173.837,93	-764.173.837,93
Jumlah Modal Inti Utama		2.766.048.254,07	2.766.048.254,07
I.2 Modal Inti Tambahan		0,00	0,00
I.3 Jumlah Modal Inti (minimum 8% dari ATMR)		2.766.048.254,07	2.766.048.254,07
II. MODAL PELENGKAP		0,00	0,00
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (maksimum 50% dari modal inti)(maksimum 50% dari modal inti)		0,00	0,00
II.2 Surplus revaluasi aset tetap		0,00	0,00
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)		17.731.571,02	17.731.571,02
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		17.731.571,02	17.731.571,02
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)		0,00	2.783.779.825,09
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)		0,00	359.287.321,18
SELISIH LEBIH MODAL		0,00	2.424.492.503,91
RASIO KPMM (CAR) =	JUMLAH MODAL	2.783.779.825,09	92,98%
	ATMR	2.994.061.009,80	

c. Batas Minimum Pemberian Kredit

- Untuk pihak terkait (keseluruhan 10% dari modal)	278.377
- Untuk pihak tidak terkait (20% dari modal)	556.755

d. Kualitas Aktiva Produktif

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Kredit	Surat Berharga	Penempatan pada Bank Lain	Jumlah
------------	--------	----------------	---------------------------	--------

1. Aktiva Produktif				
- Lancar	3.433.902	0	250.000	0
- Dalam Perhatian Khusus	1.307.250	0	0	0
- Kurang Lancar	505.973	0	0	505.973
- Diragukan	262.700	0	0	262.700
- Macet	2.182.149	0	0	2.182.149
Jumlah	7.691.974	0	250.000	2.950.822
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan				
- Kurang Lancar (50%)	252.986	0	0	252.986
- Diragukan (75%)	197.025	0	0	197.025
- Macet (100%)	2.182.149	0	0	2.182.149
Jumlah	2.632.160	0	0	2.632.160
3. PPAWD				
- Lancar (0,5%)	17.169	0	1.250	18.419
- Kurang Lancar (10%)	130.725	0	0	130.725
- Diragukan (50%)	131.350	0	0	131.350
- Macet (100%)	2.182.149	0	0	2.182.149
Jumlah	2.461.393			2.462.643

e. Loan to Deposit Ratio

Keterangan	Nominal
1. Alat Likuid	987.090
a. Kas	38.283
b. Penempatan pada bank lain	0
- ABA – ABP	0
- Giro	948.806
2. Hutang Lancar	6.453.670
a. Kewajiban Segera	198.499
b. Simpanan Berjangka	234.662
c. Tabungan	6.020.509
3. Dana Pihak ke III	6.255.171
a. Simpanan Berjangka	6.020.509
b. Tabungan	234.662
c. Simpanan dari Bank lain	0
4. Pinjaman diterima > 3 bulan*)	0
5. Modal Inti	2.766.048
6. Modal Pinjaman	0
Jumlah Dana (3+4+5+6)	9.021.219
7. Aktiva Produktif	
a. Jumlah Kredit yang Diberikan	7.691.974
b. Lainnya	0
Jumlah Aktiva Produktif	7.691.974
CASH RATIO	15,30 %
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,27 %

f. Return on Asset (ROA)

$$\begin{aligned} &= \frac{-756.590}{8.769.895} \times 100 \\ &= \underline{\underline{-8,62\%}} \end{aligned}$$

g. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\begin{aligned} &= \frac{2.223.128}{1.505.435} \times 100 \\ &= \underline{\underline{147\%}} \end{aligned}$$

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2022 yang diselesaikan masing-masing pada bulan Desember 2021 dan 2022.

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

Penutup

Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2022 ini yang merupakan gambaran kinerja selama kurun waktu satu tahun, dengan kesimpulan BPR masih mampu menunjukan kinerja yang baik, meskipun masih dihadapkan dengan permasalahan masih tingginya NPL akibat dari masih adanya kurang hati-hatian dalam menyalurkan kredit ke masyarakat di tahun 2021, dan kondisi permasalahan ekonomi nasabah yang sedang tidak kondusif, serta dihadapkan berbagai tantangan dan persaingan yang semakin tajam, serta dampak dari epidemi Covid-19. dengan harapan pencapaian hasil usaha di tahun-tahun yang akan datang dapat ditingkatkan dengan harapan BPR dapat tumbuh dan berkembang secara sehat.

Demikian Laporan Keuangan Tahunan ini dibuat untuk dijadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang.

Karawang, 10 Maret 2023
PT BPR Trisurya Tata Artha



Yani Setiawan, SE
Direktur Utama


Y.A. Anang Santoso
Direktur

**RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
PT BPR TRISURYA TATA ARTHA
Berkedudukan di Karawang, Kab. Karawang**

Waktu dan tempat

Hari/tanggal : Sabtu, 28 Januari 2023

Pukul : 10.00 – 12.00 WIB

Tempat : Kantor Perseroan PT BPR Trisurya Tata Artha
Jl. Bharata Perumnas Bumi Telukjambe Blok B/12 Desa Sukaluyu
Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (untuk selanjutnya disebut Rapat) PT BPR Trisurya Tata Artha, berkedudukan di Karawang, Kabupaten Karawang (untuk selanjutnya disebut Perseroan), pada waktu dan tempat sebagaimana tersebut diatas.

Hadir dalam Rapat

1. Budianto Tirtadjaja, Swasta, bertempat tinggal di Pekayon Indah DD 33-12, Kota Bekasi;
- Dalam hal ini bertindak selaku pemegang 3.505 (Tiga Ribu Lima Ratus Lima) saham dalam perseroan;
2. Henry Yulianto Sipasulta, Swasta, bertempat tinggal di Komplek Chandra Indah Blok F-128, Bekasi;
- Dalam hal ini bertindak selaku pemegang 100 (seratus) saham dalam Perseroan;
3. Yani Setiawan, SE, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jl. Duta Graha IX No. 26 Rt. 002/011 Desa Harapan Baru Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi;
- Dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama Perseroan;
4. Y. A. Anang Santoso, Swasta, bertempat tinggal di Jl. Kusuma Utara XII Blok.35/02 Rt. 015/017 Kelurahan Durenjaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi;
- Dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan;
5. Yadi Uma Wijaya, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jl. Kodirun No.40 A Patal Selatan Rt.006/007 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan;
- Dalam hal ini bertindak selaku Komisaris Utama Perseroan;

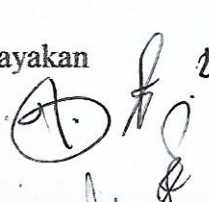
Agenda Rapat :

1. Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2022
2. Lain-lain

Yani Setiawan, SE, selaku Direktur Utama Perseroan bertindak selaku Ketua Rapat berdasarkan ketentuan pasal 9 ayat 4 anggaran dasar Perseroan, membuka dan memimpin Rapat menyatakan sebagai berikut :

Bahwa dalam Rapat telah hadir/diwakili oleh seluruh pemegang saham Perseroan, yaitu sebanyak 3.605 (Tiga Ribu Enam Ratus Lima) saham yang mewakili seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor hingga saat diadakannya Rapat ini, sehingga Rapat ini sah dan berhak mengambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat.

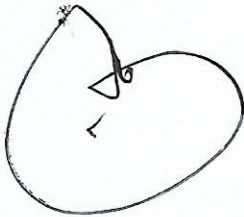
Oleh karena agenda Rapat telah diketahui terlebih dahulu oleh para pemegang saham Perseroan, maka Ketua Rapat setelah memberikan penjelasan-penjelasan yang diperlukan sehubungan dengan agenda Rapat, maka Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan atas agenda Rapat tersebut. Selanjutnya Rapat telah memutuskan dengan suara bulat :

1. Menerima Laporan Keuangan tahun buku 2022 dan membebaskan Direksi dari Tanggung jawab sepanjang sesuai dengan yang dilaporkan.
Adapun Laporan Keuangan / Neraca dan Laba Rugi tahun 2022 terlampir ;
 2. Manajemen agar memperhatikan kondisi NPL yang masih tinggi, untuk diupayakan penurunannya.
- 

Selanjutnya Rapat memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada pihak lain, untuk menyatakan hasil keputusan Rapat ini ke dalam akta Notaris, mengajukan pemberitahuan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menandatangani surat, dokumen dan akta yang berhubungan dengan apa yang diputuskan dalam Rapat ini.

Oleh karena itu tidak ada lagi hal-hal lain yang akan dibicarakan, maka Ketua Rapat menutup Rapat ini pada pukul 12.00 WIB, sebagai bukti dari segala sesuatu yang dibicarakan dalam Rapat, maka dibuatlah Risalah Rapat ini.

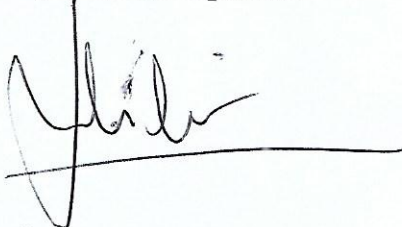
Yang hadir dalam Rapat



Budianto Tirtadjaja



Henry Yulianto Sipasulta

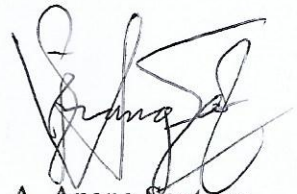


Yadi Uma Wijaya

Ketua Rapat



Yani Setiawan, SE



Y. A. Anang Santoso